

 Rumah Sakit Unhas	PENGUKURAN ANTROPOMETRI NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	2255/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/4
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 17 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,   dr. Andi Muhammad Ichsani, PhD, Sp.M(K)  NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Antropometri adalah kajian tentang pengukuran tubuh manusia yang berkenaan dengan dimensi tulang, otot, dan jaringan adiposa (lemak). Pengukuran antropometri dapat dilakukan oleh dokter, perawat dan bidan. Pengukuran dilakukan saat bayi baru lahir dan dilanjutkan monitoring sesuai dengan indikasi data antropometri diperlukan.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk perawat dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji dan mengevaluasi status kesehatan secara general (umum) 2. Mengkaji dan mengevaluasi status nutrisi 3. Mendiagnosis <i>fetal malnutrition</i> dan memprediksi komplikasi dini postnatal 4. Mengkaji keadekuatan diet 5. Mengkaji risiko penyakit 6. Mengkaji komposisi tubuh 7. Mengkaji pertumbuhan dan perkembangan postnatal 8. Mengkaji dismorfologi 9. Melacak tren dalam pertumbuhan dan perkembangan dari waktu ke waktu 10. Memprediksi komplikasi jangka panjang termasuk sindrom metabolik 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan penyediaan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Timbangan digital untuk bayi (direkomendasikan) b. Alat tulis c. Meteran d. <i>Handscoen</i> bersih 2. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien sesuai dengan nama pasien, tanggal lahir, dan nomor rekam medis b. Persiapkan posisi klien dengan tepat dan nyaman. c. Atur suhu ruangan yang nyaman bagi neonatus (21⁰C-24⁰C), bila perlu nyalakan penghangat (<i>infant warmer</i>) dan pencahayaan yang cukup 3. Prosedur <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan sebelum tindakan 		



Rumah Sakit Unhas

PENGUKURAN ANTROPOMETRI NEONATUS

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
2255/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/4

b. Gunakan *hand scoen*

Menimbang Berat Badan, normalnya 2500-4000gram

- 1) Pasang alas kain pada permukaan timbangan sebelum timbangan dinyalakan. Alas kain untuk mencegah bayi kehilangan panas secara konduksi akibat kontak langsung dengan permukaan timbangan yang dingin. Bila pengalas memiliki massa, catat massa pengalas
- 2) Buka pakaian bayi termasuk popok yang telah terisi. Popok kering yang belum terisi cairan/ kotoran boleh digunakan
- 3) Nyalakan atau (ON) kan timbangan hingga menunjukkan angka 0, siap digunakan (sesuaikan dengan petunjuk dari pabrik)
- 4) Baringkan bayi secara telentang (supinasi) di tengah-tengah timbangan, waspada risiko jatuh, tunggu hingga hasil pembacaan pada timbangan stabil.
- 5) Dokumentasikan hasil pengukuran berat badan
- 6) Pakaikan kembali pakaian dan popok bayi
- 7) Penurunan BB neonatus selama 2 minggu setelah lahir merupakan hal normal. BB diharapkan sama dengan BB lahir pada usia 2 minggu dan naik secara bertahap.

Tabel Klasifikasi Bayi Baru Lahir Menurut Berat Lahir dan Berat Lahir Berhubungan Dengan Usia Gestasi

Klasifikasi	Berat Badan Lahir (BBL) dan BBL Berhubungan Dengan Usia Gestasi
Normosomic	BBL 2.500g-4.000g
Microsomic atau BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah)	BBL<2.500g
BBLSR (Bayi Berat Lahir Sangat Rendah)	BBL<1.500g
BBLASR (Bayi Berat Lahir Amat Sangat Rendah)	BBL<1.000g
Macrosomic	BBL>4.000g
SMK (Sesuai Masa Kehamilan)	BBL ≥ 10 th dan ≤ 90 th centile menurut grafik <i>Lubchenco</i>
KMK (Kecil Masa Kehamilan)	BBL < 10 th centile menurut grafik <i>Lubchenco</i>
BMK (Besar Masa Kehamilan)	BBL > 90 th centile menurut grafik <i>Lubchenco</i>
IUGR Asimetris	PI (Ponderal Index) < 2.5 th centile
IUGR Simetris	PI > 97.5 th centile
IUGR (<i>intra-uterine growth restriction</i>)	Umumnya KMK. Bayi SMK yang mengalami IUGR dapat didiagnosis berdasarkan indikasi antropometrik lainnya

Ket:

$$PI = \frac{\text{Weight (gm)}}{\text{Length}^3 \text{ (cm)}} \times 100$$

Mengukur panjang badan, normalnya 45-55cm

- 1) Pengukuran panjang badan sebaiknya dilakukan oleh dua orang
- 2) Baringkan bayi pada permukaan datar dan kokoh yang dilapisi kain



Rumah Sakit Unhas

PENGUKURAN ANTROPOMETRI NEONATUS

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
2255/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/4

- 3) Sejajarkan tubuh bayi dari kepala hingga tumit, bokong serta punggung neonatus rapat pada permukaan media pembaringan
- 4) Kaki selurus mungkin (normalnya kaki neonatus sedikit fleksi, jangan memaksa meluruskannya). satu orang pemeriksa memegang mata kaki neonatus untuk menjamin posisi yang baik untuk pengukuran
- 5) Satu orang mengukur panjang badan bayi dari puncak kepala (ubun-ubun besar) hingga tumitnya menggunakan meteran
- 6) Perhatikan hasil pengukuran yang diperoleh dan dokumentasikan
- 7) Panjang badan juga dapat diperoleh dari hasil penjumlahan 'panjang kepala-symphisis pubis' dengan 'panjang symphisis pubis-tumit'

Mengukur lingkaran kepala, normalnya 33-38cm

- 1) Ukur pada diameter terbesar dari kepala
- 2) Angkat kepala pasien dengan lembut
- 3) Pasang meteran melingkari kepala mulai dari atas alis pada bagian paling menonjol dari dahi dan melalui bagian paling menonjol pada bagian belakang kepala bayi
- 4) Meteran dipasang pas dan nyaman untuk menekan rambut dan jaringan lunak di bawah rambut, agar tidak mempengaruhi hasil pengukuran
- 5) Perhatikan berapa hasil pengukuran yang diperoleh
- 6) Variasi normal: molase kepala dapat mengakibatkan lingkaran kepala yang lebih kecil

Mengukur lingkaran dada, 30.5-35cm (normalnya 1-3cm lebih kecil dari lingkaran kepala)

- 1) Pasang meteran melingkari dada bayi, melalui bawah axilla dan garis puting susu
- 2) Perhatikan berapa hasil pengukuran yang diperoleh
- 3) Variasi normal: lingkaran kepala dan dada dapat sama pada 24-48jam kehidupan

Mengukur lingkaran perut, normalnya 31-35cm

- 1) Pasang meteran melingkari perut bayi, tepat di bawah pusat
- 2) Perhatikan berapa hasil pengukuran yang diperoleh

Mengukur panjang lengan

- 1) Pasang meteran dari puncak acromion ke pergelangan tangan bayi
- 2) Perhatikan berapa hasil pengukuran yang diperoleh

Mengukur lingkaran lengan atas (LiLa), normalnya sesuai dengan usia gestasi (perhatikan tabel di bawah)

- 1) Luruskan lengan bayi (ekstensi), ke sisi tubuh atau ke depan



- 2) Pasang meteran melingkari titik pertengahan dari panjang lengan atas (titik tengah antara puncak acromion dengan *processus olecranon*)



Rumah Sakit Unhas

PENGUKURAN ANTROPOMETRI NEONATUS

No. Dokumen

2255/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/4

3) Perhatikan berapa hasil pengukuran yang diperoleh

Tabel Nilai Rujukan Lingkar Lengan Atas Sesuai Usia Gestasi

GA (weeks)	MAC (cm)	
	Mean	SD
25-26	4.9	0.7
27	5.25	0.3
28	5.5	0.5
29	5.7	0.4
30	6.0	0.7
31	6.4	1.0
32	7.0	0.5
33	7.0	0.8
34	8.3	0.5
35	8.1	0.6
36	8.3	0.6
37	9.5	0.7
38	9.5	0.7
39	9.7	0.9
40	10.1	0.6
41	10.2	0.6
42	10.6	0.5

Ket: MAC= *Mid Arm Circumference* (LiLa)

Mengukur panjang kaki

- 1) Pasang meteran dari *trochanter mayor* (bagian tulang yang terlebar di sebelah luar paha bagian atas) hingga ke telapak kaki
- 2) Perhatikan berapa hasil pengukuran yang diperoleh

- c. Lepaskan *hand scoen*
- d. *Hand hygiene*
- e. Dokumentasikan semua hasil observasi dan pengukuran pada rekam medis pasien

Unit Terkait

Ruang rawat gabung
NICU

Dokumen Terkait

Rekam medik
Lembar MR.5.21 *flowsheet*

Petugas Terkait

Perawat dan bidan